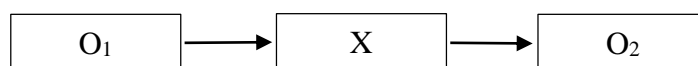


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian quasi eksperimen, penelitian yang akan dilaksanakan ini untuk mencari seberapa besar pengaruh video edukasi gizi melalui *instagram* terhadap perilaku konsumsi makanan *online* pada mahasiswa UT Denpasar dan status obesitas. Dengan menggunakan desain metode “*One Group Pretest-Posttest*”, di dalam rancangan ini dilaksanakan tes sejumlah dua kali pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding yang telah ditentukan secara *random* sebelum diberikan intervensi disebut *pretest* dan sesudah diberikan intervensi disebut *posttest*.



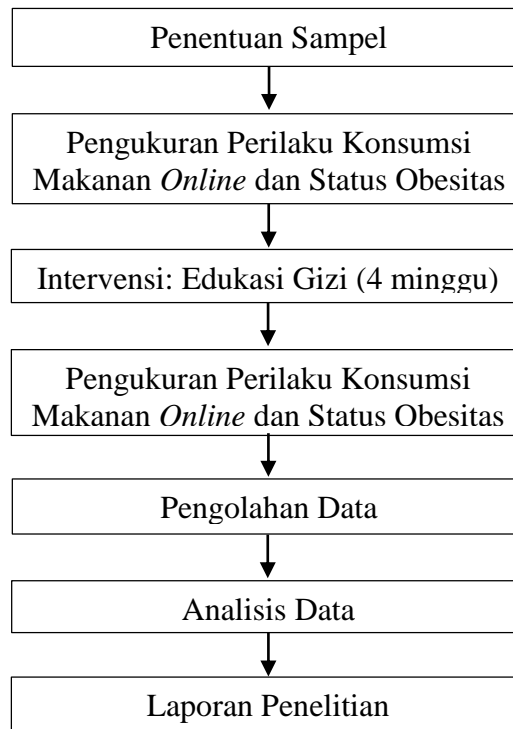
Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan :

1. O₁ : *Pretest* Perilaku Konsumsi Makanan *Online* dan Status Obesitas
2. X : Intervensi Pemberian Video Edukasi Gizi
3. O₂ : *Posttest* Perilaku Konsumsi Makanan *Online* dan Status Obesitas

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Terbuka Denpasar berada di daerah Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Gurita No. 11, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Januari – Maret 2023.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini seluruhnya terdiri dari mahasiswa aktif yang teregistrasi di Universitas Terbuka Denpasar dari seluruh program studi yang ada.

2. Sampel Penelitian

Responden pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa Universitas Terbuka yang merupakan bagian dari populasi dan memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Terbuka
- 2) Bersedia menjadi sampel
- 3) Berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
- 4) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang sedang melakukan diet khusus
- 2) Mahasiswa yang tidak pernah menggunakan aplikasi *online*
- 3) Tidak dapat dijangkau oleh peneliti

3. Besar Sampel

Besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Za^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

Diketahui :

Rentang kepercayaan 95% = $Za = 1,96$

Batas toleransi penyimpangan 10% = $d = 0,1$

Prevalensi Obesitas 27,82% = $p = 0,278$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,278 \times (1 - 0,278)}{(0,1)^2} = 77 \text{ sampel}$$

Sampel yang didapatkan dari menggunakan rumus *Lemeshow* sebanyak 77 sampel.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas dengan sistem sampel aksidental. Pengambilan sampel didasarkan pada mahasiswa Universitas Terbuka yang kebetulan berjumpa dengan peneliti yang dapat dijadikan sampel, sesuai dengan persyaratan inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori data yang dikumpulkan.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang meliputi identitas sampel, data berat badan dan tinggi badan dan data perilaku konsumsi makanan *online* diperoleh dari kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai konsumsi makanan secara *online*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari bagian kemahasiswaan dan akademik.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari bagian akademik. Dalam kuesioner terdapat pernyataan positif dan negatif. Dalam waktu yang telah ditentukan, kuesioner akan dibagikan kepada sampel melalui *Google Form*.

a. Data primer

1) Formulir kuesioner identitas digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang identitas sampel.

2) Data berat badan dan tinggi badan sampel diperoleh melalui cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan. Pengumpulan sampel sebanyak dua kali yaitu saat pre dan post intervensi pemberian video edukasi gizi, dengan rentang waktu bertahap selama 2 hari untuk pre pengukuran berat badan dan tinggi badan, dan 3-4 hari untuk post pengukuran berat badan dan tinggi badan.

3) Data perilaku konsumsi makanan *online* diperoleh melalui *online* dengan pengisian google formulir yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu saat pre dan post intervensi pemberian video edukasi gizi menggunakan beberapa kuesioner, yaitu :

a) Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman, dari 15 soal terdapat 6 pernyataan negatif.

b) Kuesioner sikap menggunakan skala likert, dari 15 soal terdapat 6 soal pernyataan negatif.

c) Kuesioner tindakan menggunakan skala guttman, dari 15 soal terdapat 6 pernyataan negatif.

4) Intervensi Pemberian Video Edukasi Gizi

Intervensi berupa pemberian video edukasi gizi dengan mengirimkan link video melalui grup *Whatsapp* bersama 77 sampel. Intervensi menggunakan dua video edukasi gizi dengan judul “Obesitas” dan “Pedoman Gizi Seimbang Isi Piringku” dilakukan selama periode waktu empat minggu, sehingga diberikan satu video per minggu dengan pengulangan sebanyak dua kali per video dan masing-masing video memiliki durasi tiga sampai empat menit. Video edukasi gizi yang digunakan sebagai intervensi menggunakan video yang baru dibuat sendiri menggunakan animasi dan berisi *dubbing* tentang materi obesitas dan isi piringku dengan bantuan *website doratoon*. Adapun cara untuk memonitor bahwa sampel sudah mengakses atau menonton video edukasi gizi yaitu melalui pengumpulan bukti *screenshot* bahwa sudah menonton video edukasi gizi yang diberikan menggunakan *google form* sebanyak empat kali atau satu minggu sekali setelah menonton video.

b. Data sekunder

Data profil Universitas dan jumlah mahasiswa yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan dan akademik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Untuk pengumpulan data identitas sampel digunakan formulir kuesioner identitas sampel dengan mengisi *google form*.

b. Untuk pengumpulan data berat badan dan tinggi badan digunakan timbangan digital berat badan merk *iscale* dengan ketelitian 0,01 kg dan kapasitas 180 kg dan mengukur tinggi badan menggunakan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm.

c. Untuk pengumpulan data perilaku konsumsi makanan *online* diperoleh melalui pengisian *google form* dengan menggunakan beberapa kuesioner, yaitu :

- 1) Kuesioner pengetahuan menggunakan skala *guttman*
- 2) Kuesioner sikap menggunakan skala *likert*
- 3) Kuesioner tindakan menggunakan skala *guttman*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas sampel diproses dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi

b. Data berat badan dan tinggi badan sampel kemudian dihitung menjadi IMT dengan rumus :

$$\text{Indeks Masa Tubuh (IMT)} = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)}^2} = \text{kg/m}^2$$

Setelah diperoleh hasil IMT untuk menentukan status obesitas sampel kemudian data dikategorikan sebagai berikut :

Klasifikasi	Kategori	IMT (kg/m ²)
Sangat Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17 – < 18,5
Normal	Normal	18,5 – 25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	> 25 – 27,0
Obese	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

Sumber : (Kemenkes, 2014)

c. Perilaku Konsumsi Makanan *Online*

Data perilaku konsumsi makanan *online* diperoleh melalui pengisian *google form* menggunakan beberapa kuesioner, yaitu :

1) Kuesioner pengetahuan menggunakan skala *guttman*. Ada pernyataan positif dan negatif pada kuesioner ini. Pada kuesioner dengan pernyataan positif dengan jawaban “benar” memperoleh skor 1, dan jawaban “salah” memperoleh skor 0. Sebaliknya, pada pernyataan negatif jawaban dengan pilihan “benar” memperoleh skor 0, sedangkan pilihan “salah” memperoleh skor 1.

2) Kuesioner sikap menggunakan skala *likert*. Ada pernyataan positif dan negatif pada kuesioner ini. Tanggapan responden terhadap pernyataan memberikan nilai pada pernyataan tersebut. Ada empat kemungkinan jawaban, yaitu :

Pernyataan positif :

a) Sangat setuju = 4

b) Setuju = 3

c) Kurang setuju = 2

d) Tidak setuju = 1

Sedangkan pernyataan negatif :

a) Sangat setuju = 1

b) Setuju = 2

c) Kurang setuju = 3

d) Tidak setuju = 4

Pada penelitian ini, tidak digunakan alternatif jawaban “netral” untuk menghindari adanya keragu-raguan yang diberikan oleh responden.

3) Kuesioner tindakan menggunakan skala *guttman*. Ada pernyataan positif dan negatif pada kuesioner ini. Pada kuesioner dengan pernyataan positif dengan jawaban “ya” memperoleh skor 1, dan jawaban “tidak” memperoleh skor 0. Sebaliknya, pada pernyataan negatif jawaban dengan pilihan “ya” memperoleh skor 0, sedangkan pilihan “tidak” memperoleh skor 1.

Hasil kuesioner selanjutnya ditampilkan dalam bentuk persentase dan dikelompokkan sesuai hasil penilaian kuesioner. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan interval kategori penilaian kuesioner pada penelitian ini.

$$\text{Interval Kategori} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengenai penilaian interval kategori untuk kuesioner yang diadopsi dari Sugiyono (2010) dalam Mulyana et al, (2020) :

- a) Sangat tidak baik : 0% - 25%
- b) Tidak baik : 25,01% - 50%
- c) Baik : 50,01% - 75%
- d) Sangat baik : 75,01% - 100%

2. Analisis Data

a. Analisis data univariat

Masing-masing data variabel dari hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan analisis univariat. Informasi yang dikumpulkan disajikan sebagai tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

b. Analisis data bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada semua variabel untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi gizi terhadap perilaku konsumsi makanan *online* dan status obesitas dengan bantuan tabel silang, dimana variabel bebas di sebelah kiri dan variabel terikat di bagian atas tabel silang. Analisis bivariat dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap pertama pra analisis menggunakan uji normalitas dan tahap kedua yaitu analisis statistik menggunakan Uji *Wilcoxon*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dipakai pada penelitian, yaitu menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, karena banyak responden yang digunakan >50. Jika nilai p

>0,05 maka data dikatakan normal, sedangkan jika nilai $p < 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

2) Uji *Wilcoxon*

Jika data tidak berdistribusi normal, metode statistik non-parametrik alternatif yang dipakai adalah uji *Wilcoxon*. Kriteria uji penelitian ini ditentukan dengan pengambilan keputusan yang didasarkan pada nilai p . Hipotesis akan diterima apabila nilai $p \leq 0,05$. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai $p \geq 0,05$.

G. Etika Penelitian

Peneliti memiliki komitmen moral untuk sangat berhati-hati dan teliti dalam wawancara (*face to face*), penyelidikan kontekstual (individu atau kelompok), pertemuan eksplisit (6-10 orang), barang antik, objek dari masa lalu, histografi (mengingat riwayat hidup seseorang), atau melalui observasi (etnografi). Diakui secara umum, sesuai dengan *CIOMS International Guideline 2016, Human Individual Research* (2002) dan *Epidemiological Research* (1991), bahwa semua penelitian kesehatan yang melibatkan subjek manusia harus didasarkan pada prinsip etis untuk menghormati harkat dan martabat manusia (*respect*), kebaikan (*beneficence*), dan keadilan (*justice*). (Kemenkes, 2017).

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect*)

Pedoman ini ialah suatu wujud penghargaan atas harga diri manusia sebagai manusia yang mempunyai kesempatan atas kehendak atau keputusan, oleh karena itu bertanggung jawab atas pilihannya sendiri dengan maksud untuk :

- a. Menghormati otonomi, bahwa seseorang dapat berpikir tentang pilihan mereka sendiri dan menghargai kemampuan mereka untuk membuat keputusan sendiri (*self determination*)
 - b. Orang-orang yang bergantung (*dependent*) atau lemah (*vulnerable*) harus diberi jaminan dari kemalangan atau penyalahgunaan (*harm and abuse*)
2. Etik Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Sejak zaman *Hippocrates*, kemurahan hati telah menjadi prinsip dasar untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa merugikan mereka. Mengenai komitmen untuk menolong individu lain dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian yang akan muncul, dengan ketentuan :

- a. Risiko penelitian harus masuk akal (*reasonable*) dibanding faedah yang diinginkan
- b. Rancangan penelitian harus memenuhi ketentuan ilmiah (*scientific sound*)
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan tetap melindungi keselamatan responden
- d. Tidak membuat kerusakan atau menyakiti (*do no harm*) subjek penelitian. Akibatnya, perlu untuk menyelaraskan keuntungan dengan risiko untuk menjaga dari penyalahgunaan (*beneficence dan non-maleficence*).

3. Keadilan (*Justice*)

Standar keadilan adalah komitmen untuk memperlakukan orang secara tepat dan akurat, memberikan apa yang diharapkan dan tidak mengganggu individu dengan apa yang bukan komitmennya. Para peneliti berkewajiban untuk memastikan keadilan distribusi yang mengharuskan penyebaran yang adil dalam hal beban manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian.